

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen laboratorium komputer di SMK Bina Mandiri Bekasi yaitu :

1. Kualitas pembelajaran berbasis teknologi di SMK Bina Mandiri Bekasi menunjukkan bahwa keberhasilan proses belajar tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur laboratorium komputer yang memadai, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh motivasi dan inisiatif siswa, komitmen guru, serta kesadaran siswa akan pentingnya literasi digital dan penguatan sarana pembelajaran untuk mendukung pencapaian kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.
2. Manajemen laboratorium komputer di SMK Bina Mandiri Bekasi telah dilaksanakan secara sistematis dan menyeluruh melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan sehingga mampu mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi informasi secara optimal dan profesional. Manajemen laboratorium komputer di SMK Bina Mandiri Bekasi berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kolaborasi yang solid antara manajemen sekolah, tenaga pendidik, teknisi, dan siswa, yang didukung oleh SDM berkualitas, sarana prasarana yang memadai, pemanfaatan teknologi digital, serta sistem pengelolaan yang terstruktur dan berorientasi pada pembelajaran aktif dan berkelanjutan.
3. Manajemen laboratorium komputer di SMK Bina Mandiri Bekasi telah berjalan secara efektif sebagai pusat pembelajaran berbasis teknologi yang didukung oleh kolaborasi seluruh elemen sekolah, fasilitas yang memadai, serta pendekatan pembelajaran kontekstual, sehingga mampu membentuk karakter siswa yang siap menghadapi tantangan dunia kerja di era digital.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian implementasi manajemen laboratorium komputer di SMK Bina Mandiri Bekasi memperkuat teori manajemen pendidikan dan teknologi pembelajaran. Temuan ini mendukung konsep George R. Terry tentang pentingnya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penerapan keempat fungsi secara sistematis meningkatkan kualitas pengelolaan laboratorium komputer. Penelitian ini juga mendukung teori Prof. Dr. Yusufhadi Miarso yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah proses sistematis untuk menyelesaikan masalah belajar melalui pemanfaatan teknologi secara terencana. Hal ini terlihat dari perencanaan perangkat, penyusunan jadwal praktik, hingga penggunaan media digital di SMK Bina Mandiri.

Dengan demikian, integrasi teori manajemen dan teknologi pendidikan dalam pendidikan vokasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, kolaboratif, dan sesuai kebutuhan industri.

2. Implikasi Praktis

Penelitian mengenai manajemen laboratorium komputer di SMK Bina Mandiri Bekasi menghasilkan implikasi praktis bagi pendidikan kejuruan berbasis teknologi. Pengelolaan laboratorium yang sistematis terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan TIK siswa sesuai kebutuhan industri.

Bagi sekolah, penting untuk merancang perencanaan laboratorium berbasis evaluasi tahunan, didukung struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas proporsional, dan jadwal praktik yang adil. Kepala laboratorium dan guru pengampu perlu berkoordinasi dengan teknisi dan kepala sekolah untuk pemeliharaan perangkat dan inovasi pembelajaran, seperti penggunaan modul daring dan video pembelajaran. Teknisi berperan penting dalam menjamin kesiapan

fasilitas, sehingga perlu pelatihan berkelanjutan serta sistem inventarisasi yang baik. Siswa juga diharapkan bertanggung jawab dalam menggunakan laboratorium, menjaga kebersihan, dan mematuhi tata tertib.

Secara umum, temuan ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan manajemen laboratorium berbasis industri, termasuk penyediaan sarana, peningkatan kompetensi SDM, dan integrasi teknologi digital dalam kurikulum. Laboratorium pun berperan sebagai pusat pembentukan kompetensi teknis dan karakter siswa dalam menghadapi era digital.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pelatihan dan workshop bagi guru dan teknisi hendaknya dilakukan secara berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru.
2. Peningkatan Fasilitas: Beberapa masukan dari siswa terkait kebutuhan operator dan perbaikan sarana seperti kursi dan bangku perlu segera ditindaklanjuti agar kenyamanan belajar meningkat.
3. Guru dapat terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis digital seperti video pembelajaran, platform e-learning, dan simulasi jaringan.
4. Diperlukan pembinaan agar siswa lebih bijak dan dewasa dalam menggunakan teknologi, tidak hanya untuk hiburan tetapi juga sebagai sarana belajar dan eksplorasi pengetahuan.
5. Dinas Pendidikan disarankan untuk memperkuat dukungan terhadap pengembangan laboratorium komputer di SMK, melalui penyediaan fasilitas, program pelatihan guru, dan kebijakan integrasi teknologi dalam pembelajaran kejuruan yang relevan dengan kebutuhan industri.